

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Asuhan kebidanan berkesinambungan untuk mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas, dan keluarga berencana (KB) (Sunarsih dan Pitriyani, 2020). Tujuannya sebagai upaya untuk membantu dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

Angka Kematian Ibu dan Anak (AKI) Menurut profil kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 118 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 556 kasus, Tahun 2020 jumlah kematian ibu di NTT sebanyak 149 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 846 kasus, jumlah kasus kematian bayi di Provinsi NTT Tahun 2021 sebanyak 181 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 955 kasus, jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 63 kasus dan angka kematian bayi baru lahir mencapai 426 kasus. Dinkes Provinsi NTT 2020. Penyebab angka kematian ibu dan anak terbanyak di NTT adalah perdarahan, persalinan di dukun, jarak fasilitas kesehatan, faktor ekonomi yang mengakibatkan ibu kekurangan nutrisi, Dinas kesehatan Provinsi NTT 2020.

Menurut pemerintah Dinas kesehatan angka kematian ibu dan anak di Kabupaten Kupang tahun 2021 sebanyak 14 kasus dan angka kematian bayi baru lahir sebanyak 145 kasus pada tahun 2021. Penyebab kematian ibu di kabupaten Kupang terjadi karena perdarahan post partum, hipertensi dan eklamsi terlambat

mengambil keputusan. Presentase kematian ibu akibat perdarahan di kabupaten kupang tahun 2020 sebesar (45%) dan hipertensi dan eklamsia di kabupaten kupang sebesar (18,1%) Dinkes Kabupaten Kupang 2019. Kepala dinas kesehatan NTT mengatakan kasus AKI Dan AKB yang masih tinggi terjadi karena banyak factor, diantaranya keterlambatan penanganan dan kurangnya pengetahuan dan kepedulian selama masa kehamilan. Banyak permasalahan yang mengakibatkan AKI diantaranya perdarahan saat ibu melahirkan, *eklamsi* gangguan metabolic, adapun penyebab tinggi Angka Kematian Bayi (AKB) karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), *asfiksia*, infeksi, maupun kelainan kelahiran adapun factor lain yaitu kesadaran masyarakat, tentang pentingnya *Antenatal Care* (ANC) terstandar untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak.

Hasil laporan KIA Puskesmas Oemasi yang didapatkan penullis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Oemasi pada tahun 2023 tidak ada kematian ibu 0,00%. Target cakupan ibu hamil 277 orang sedangkan hasil cakupan K1 205 orang (73,9%) dan K4 202 orang (72,9%). Target persalinan oleh nakes 265 orang dengan hasil cakupan 166 orang (62,7%) target KF3 dan KN lengkap sebanyak 265 orang sedangkan hasil cakupan hasil cakupan KF 3 pada tahun 2023 sebanyak 170 orang (64,1%) ,dan cakupan KN lengkap sebanyak 166 orang (62,7%) hasil kunjungan neonatus di Puskesmas Oemasi diketahui pada tahun 2023 dengan jumlah target 252 orang dan hasil cakupan mencapai 167 orang (66,3%) . Dari hasil Pencapaian pelayanan KIA (K1,K4,Persalinan, KN dan KF) di Puskesmas Oemasi tahun 2023 semuanya ternyata masih dibawah target yang ditentukan karena masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran nakes.

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) saat ini masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi strategis untuk berperan dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Karena itu, bidan harus memiliki keahlian yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang menekankan terhadap perempuan (*women centred care*). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi

bidan tersebut dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan *Continuity of Care (CoC)* dalam pendidikan klinik. Dalam upaya menurunkan angka kematian bayi perlu adanya perhatian khusus bagi kesehatan bayi mulai dari perawatan ketika lahir hingga pemberian makanan yang baik. Makanan yang paling ideal dan sempurna bagi bayi adalah Air Susu Ibu (ASI) (Setyaningsih & Farapti, 2018).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak di NTT dengan cara Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan terbentuknya Tim Koordinasi Kelompok Kerja (Pokja) Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dalam rangka upaya percepatan penurunan AKI dan AKB diperlukan sebuah kelompok kerja yang akan mengkoordinir semua kegiatan dan upaya pencapaian target tersebut. Kelompok Kerja (Pokja) tersebut akan ditempatkan mulai dari kabupaten hingga di desa serta hingga kelompok kecil di wilayahnya. Di mana mereka (Pokja) menginput informasi kepada bupati dan akan dievaluasi setiap bulannya. Keputusan Kepala Bappelitbangda Provinsi Tahun 2019. Untuk mengakomodir kebutuhan dan sesuai situasi saat ini perlu dilakukan perubahan struktur kelompok kerja tersebut dimana dua kelompok kerja terintegrasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Dinas kesehatan Provinsi NTT 2021 (Setyaningsih & Farapti, 2018).

Berdasarkan uraian diatas asuhan kebidanan *Continuity Of Care (COC)* dan Kelompok Kerja (Pokja) dapat mengurangi serta mencegah kesakitan, kematian ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, serta memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan kebidanan COC pada Ny. F.T di Puskesmas Oemasi Kabupaten Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.T di Puskesmas Oemasi periode 27 januari s/d 8 Maret 2024”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan menggunakan metode SOAP pada Ny F.T di Puskesmas Oemasi periode 27 Januari s/d 8 Maret 2024

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat penulisan

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang kebidanan berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Instirusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini memberi masukan dan menambah referensi dan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal

b. Bagi Puskesmas Oemasi

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan untuk puskesmas oemasi agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

d. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

e. Peneliti Selanjutnya

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah di tetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah di berikan pada profesi.

E. Keaslian Studi Kasus

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah Eonike N. Olin pada tahun 2018 dengan judul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. M.F di Puskesmas Kupang Kota. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk memberikan asuhan berkelanjutan laporan kasus menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, intervensi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi masalah- masalah yang

memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan asuhan dan melakukan evaluasi.

Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien, tempat, dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komperhensif.

Tanggal dilakukan penelitian oleh penulis tanggal 31 april 2018 sampai dengan 9 juni 2018, sedangkan penulis melakukan penelitian tanggal 27 januari sampai dengan 8 maret 2024 di puskesmas oemasi.

Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan komperhensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP. Perbedaan pada kedua penelitian yang dilakukan adalah waktu, tempat, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.T G₂P₁A₀AH₁ di Puskesmas Oemasi Periode 27 januari s/d 8 maret 2024” .